

ABSTRAK

Perkembangan dunia usaha yang sangat pesat menyebabkan timbulnya persaingan di antara para produsen yang menghasilkan produk sejenis dalam merebut dan menguasai pasar. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan agar dapat bersaing adalah dengan meningkatkan kualitas hasil produksinya. Dengan adanya penurunan tingkat kerusakan produk mengakibatkan biaya-biaya yang terus menurun dan pada akhirnya meningkatkan laba. Demikian juga dengan CV. Surya Nedika Isabella selama ini telah berupaya meningkatkan kualitas produknya, tetapi pada kenyataannya jumlah produk rusak yang dihasilkan jumlahnya masih fluktuatif dan masih ada yang keluar dari standar. Menurut Hansen dan Mowen biaya pencegahan dan biaya penilaian meningkat berarti menunjukkan jumlah unit produk rusak turun dan sebaliknya jika biaya pencegahan dan biaya penilaian menurun jumlah unit produk rusak meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh biaya kualitas terhadap produk rusak pada CV. Surya Nedika Isabella Magetan. Objek penelitian ini adalah CV. Surya Nedika Isabella Magetan. Variabel yang diteliti adalah biaya kualitas (biaya pencegahan (X_1) dan biaya penilaian (X_2) dan produk rusak (Y). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan *interview* secara deskriptif kuantitatif. Alat uji yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda dengan software SPSS17.0

Hasil penelitian menunjukkan hasil regresi berganda diperoleh persamaan $Y = 74060,454 - 0,0010 X_1 - 0,0009 X_2$ hal ini menunjukkan bahwa X_1 dan X_2 berpengaruh secara negative terhadap Y . Dari hasil uji t diperoleh hasil t_{hitung} biaya pencegahan sebesar -3,439 dengan taraf signifikansi 0,002 dan t_{hitung} biaya penilaian sebesar -2,424 dengan taraf signifikansi 0,021. Karena hasil t_{hitung} bertanda negatif, maka biaya pencegahan dan biaya penilaian mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap produk rusak. Dari pengujian secara bersama-sama dengan uji F menunjukkan F_{hitung} sebesar 7,763 dengan taraf signifikansi 0,002. Hal ini berarti biaya kualitas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan dan mampu menjelaskan variabel produk rusak. Dari nilai (R_2) secara simultan diketahui biaya kualitas berpengaruh terhadap produk rusak sebesar 0,279 atau 27,9%, jadi dapat dikatakan bahwa 27,9% perubahan produk rusak disebabkan oleh perubahan biaya pencegahan dan biaya penilaian secara bersama-sama. Sedangkan 72,1% perubahan produk rusak disebabkan oleh variabel lain di luar komponen biaya kualitas (biaya pencegahan dan biaya penilaian). Dari uji (r_2) parsial untuk variabel biaya pencegahan sebesar 0,264 dan variabel biaya penilaian sebesar 0,151. Hal ini mengandung arti bahwa sumbangan parsial masing-masing variabel adalah sebesar 26,4% untuk biaya pencegahan dan 15,1% untuk biaya penilaian. dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa biaya kualitas merupakan modal yang berharga dalam rangka meminimalkan produk rusak yang terjadi pada CV. Surya Nedika Isabella. Adanya hubungan yang signifikan antara biaya kualitas dengan produk rusak perlu diperhatikan bagi manajemen perusahaan dalam pencapaian kualitas produk yang lebih baik secara menyeluruh sehingga dapat meminimalisir produk rusak yang terjadi.

Keywords: Produk Rusak, Biaya Kualitas